

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks dongeng fabel pada buku tematik kelas 2 sekolah dasar mengandung nilai empati. Muatan nilai empati yang diperoleh dari dimensi *perspective taking*, *fantasy*, *empathic concern*, dan *personal distress*. Nilai empati pada dongeng fabel dalam buku tematik kelas 2 sekolah dasar yang memiliki jumlah tertinggi yaitu indikator yang diperoleh dari dimensi *fantasy* dan *empathic concern*. Kemunculan nilai empati yang memiliki jumlah terendah yaitu indikator yang diperoleh dari dimensi *perspective taking*. Rendahnya indikator yang diperoleh dari dimensi *perspective taking* sehingga perlu adanya penanaman nilai empati yang lebih mengenai indikator yang diperoleh dari dimensi *perspective taking*. Indikator yang diperoleh dari *perspective taking* dalam dimensi *perspective taking* yaitu mementingkan kondisi orang lain ketika memperoleh masalah, mendengarkan cerita yang berkaitan dengan permasalahan orang lain, dan memikirkan pengaruh yang akan diterima orang lain ketika memperoleh permasalahan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa dongeng fabel yang terdapat pada buku tematik siswa kelas 2 sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kemendikbud dapat digunakan dalam pembelajaran karena telah mengandung nilai empati. Maka, dongeng fabel merupakan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dongeng fabel dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar untuk proses pembelajaran. Melalui dongeng fabel, guru dapat menyampaikan materi yang hendak disampaikan pada siswa sehingga dapat mengembangkan nilai empati dalam dirinya.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian maka dongeng fabel yang terdapat dalam buku tematik siswa kelas 2 sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kemendikbud dapat

menjadi alternatif sebagai media pembelajaran dalam menanamkan nilai empati. Guru dapat mengimplementasikan dongeng fabel dari sumber lainnya untuk menanamkan indikator yang diperoleh dalam dimensi *perspective taking* yaitu mementingkan kondisi orang lain ketika memperoleh masalah, mendengarkan cerita yang berkaitan dengan permasalahan orang lain, dan memikirkan pengaruh yang akan diterima orang lain ketika memperoleh permasalahan. Guru dapat menyisipkan nilai empati dalam kegiatan pembelajaran melalui pemberian ilustrasi dan memberikan contoh mengenai tindakan secara langsung yang berkaitan dengan menanggapi permasalahan orang lain sehingga dapat membantu meringankan atau menyelesaikan permasalahan.

2) Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan dan menyediakan dongeng fabel yang mengandung nilai empati dan item empati dengan jumlah yang lebih banyak. Dongeng fabel yang tersedia di sekolah dapat menjadi salah satu fasilitas sekolah yang dapat diimplikasikan guru dan siswa guna menanamkan nilai empati sesuai dengan perkembangan moral siswa.

3) Bagi Penulis Buku

Bagi penulis buku dapat merevisi dongeng fabel dalam buku tematik siswa kelas 2 sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Penulis dapat meninjau ulang nilai empati. Meninjau ulang nilai empati dalam dongeng dapat dilakukan dengan cara memperhatikan nilai empati yang memiliki jumlah terendah yaitu diperoleh dari dimensi *perspective taking*.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mengkaji nilai empati pada dongeng fabel dalam buku tematik siswa kelas 2 sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji nilai empati pada dongeng fabel yang tercantum di dalam buku tematik siswa pada jenjang kelas. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji dongeng dari referensi lainnya sehingga memperoleh suatu informasi mengenai buku dongeng yang relevan untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.